



SALINAN

BUPATI SOPPENG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN BUPATI SOPPENG  
NOMOR : 62 TAHUN 2022

TENTANG  
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LABORATORIUM KESEHATAN  
DAERAH KABUPATEN SOPPENG TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SOPPENG,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan layanan Umum Daerah, maka perlu Membentuk Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah Kabuapten Soppeng Tahun 2021-2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

## MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH KABUPATEN SOPPENG TAHUN 2021-2026.

### BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Soppeng.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Soppeng.
4. Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng;
5. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas.
6. Laboratorium Kesehatan Daerah yang selanjutnya disingkat Labkesda adalah Unsur Pelaksana Teknis Daerah operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas di bidang pelayanan laboratorium kesehatan.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah Unit Kerja pada satuan kerja perangkat daerah pemerintah Kabupaten Soppeng yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya di dasarkan kepada prinsip efisiensi dan produktivitas.
8. Rencana Strategi Bisnis adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi SKPD Serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan Strategis dan berpedoman pada RPJM Daerah sesuai tugas dan fungsi SKPD.
9. Kinerja adalah proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam menyediakan produk dalam bentuk jasa pelayanan atau barang kepada pelanggan
10. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
11. Strategi adalah cara untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya yang dilakukan suatu laboratorium yaitu meliputi pendapatan kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

### BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini yakni sebagai pedoman dan payung hukum bagi UPTD Labkesda dalam melaksanakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

- (2) Tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini yakni :
- a. sebagai panduan dan menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 5 (lima) tahun yang sejalan dengan rencana aksi program ditjen pelayanan kesehatan;
  - b. sebagai pedoman strategis dalam olah penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan;
  - c. sebagai dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan misi laborototium kesehatan daerah dan pencapaian visi yang telah ditentukan; dan
  - d. sebagai salah satu rujukan untuk membangun arah jalinan kerjasama dengan para stakeholder inti.

BAB III  
KINERJA PELAYANAN  
Pasal 3

- (1) Kinerja Laboratorium Klinik berfokus pada pelanggan, mutu, efisien dan professional serta berupaya pada tuntutan kualitas teknik/analitik, keakuratan hasil, *reasonable* sesuai etika profesi, keselamatan pasien dan petugas yang terstandar dan bermutu.
- (2) Kinerja Laboratorium Kesehatan Masyarakat berfokus pada pemeriksaan keperluan laik *hygiene* depot air minum isi ulang dan makanan, serta menjadi rujukan untuk pemeriksaan air bersih rumah Penduduk, sebagai pemantauan sumber air bersih dan air limbah industri seperti industri tekstil, makanan, minuman, rumah sakit, perhotelan dan jenis usaha lain.

BAB IV  
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN  
Pasal 4  
Strategi

- (1) Sasaran dari Rencana strategis labkesda yaitu :
  - a. meningkatnya kualitas pemeriksaan laboratorium sesuai standar nasional dan internasional;
  - b. terselenggaranya tata kelola organisasi yang baik;
  - c. meningkatnya tingkat kepuasan pelanggan;
  - d. meningkatnya kerjasama dan pemasaran;
  - e. terselenggaranya pelayanan berbasis online;
  - f. meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang memenuhi standar;
  - g. terwujudnya sistem informasi laboratorium yang terintegrasi; dan
  - h. meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya manusia.
- (2) Strategi untuk mencapai serta merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya yang dilakukan Labkesda yaitu meliputi pendapatan kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.
- (3) Strategi yang telah disusun yakni :
  - a. meningkatkan kualitas dan kuantitas jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan;
  - b. meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia sesuai standar kompetensi;
  - c. melaksanakan fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel;
  - d. menyediakan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai; dan

- e. melaksanakan pemantapan mutu eksternal untuk menilai kualitas hasil pemeriksaan laboratorium.

Pasal 5  
Arah Kebijakan

- (1) Arah kebijakan untuk mewujudkan strategi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) yakni :
  - a. menyusun dan melaksanakan berbagai standar pelayanan yang disertai dengan monitoring dan evaluasinya;
  - b. optimalisasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang ada dengan melakukan pemeliharaan rutin/berkala; dan
  - c. peningkatan dan pengembangan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Rencana Strategis BLUD UPTD Labkesda Kabupaten Soppeng Tahun 2021-2026 Sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Soppeng.

Ditetapkan di Watansoppeng  
pada tanggal 16 Desember 2022

BUPATI SOPPENG,

ttd

A. KASWADI RASAK

Diundangkan di Watansoppeng  
pada tanggal 16 Desember 2022

SEKERTARIS DAERAH KABUPATEN SOPPENG,

ttd

A. TENRI SESSU

BERITA DAERAH KABUPATEN SOPPENG TAHUN 2022 NOMOR 62

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

MUS MUSRIADI, SH.MM



LAMPIRAN  
 PERATURAN BUPATI SOPPENG  
 NOMOR : 62 TAHUN 2022  
 TENTANG  
 RENCANA STRATEGIS BADAN  
 LAYANAN UMUM DAERAH UNIT  
 PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
 LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH  
 KABUPATEN SOPPENG TAHUN 2021-  
 2026

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
 UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LABORATORIUM KESEHATAN  
 DAERAH KABUPATEN SOPPENG TAHUN 2021-2026

A. Faktor Kekuatan yang Mendukung Peningkatan Kinerja Labkesda Kabupaten Soppeng :

| <b>NO</b> | <b>KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)</b>              | <b>INDIKATOR</b>  | <b>SASARAN</b>  |
|-----------|--|---|---|
| 1.        | Kerjasama                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Saling membantu</li> </ul>   | Seluruh staf Labkesda   |
| 2.        | Kualitas Kerja                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kinerja</li> </ul>   | Seluruh staf Labkesda   |
| 3.        | Pelayanan di Labkesda                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Mutu Pelayanan (Profesional Quality, Manajemen Quality, Service Quality)</li> </ul>  | Seluruh staf Labkesda   |
| 4.        | Struktur dan sistem kerja yang efisiensi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Alur Pelayanan Jelas</li> <li>Ketepatan Waktu, Kecepatan pada Pelayanan Pasien</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya alur pelayanan di Labkesda</li> <li>Seluruh Staf Labkesda</li> </ul> |
| 5.        | Pelayanan Prima                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memuaskan pasien</li> <li>Pelayanan diatas standar</li> <li>Pelayanan yang sesuai SOP</li> <li>Pelayanan yang selalu Mempertinggi kepuasan Pasien</li> <li>Penampilan Prima (Kostum, Senyum, Kontak mata, Respon yang positif.)</li> </ul> | Seluruh Staf Labkesda   |
| 6.        | Labkesda yang Responsif (Intensif dan efektif) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelaporan surveilans dan</li> </ul>  | Seluruh masyarakat yang ada di wilayah Kerja Labkesda   |

|    |                         |  |                       |
|----|-------------------------|--|-----------------------|
|    |                         | membantu pengambilan spesimen Kasus Luar Biasa   |                       |
| 7. | Komunikasi yang Efektif | <ul style="list-style-type: none"> <li>Respon antara Petugas Pelayanan dan pasien yang dilayani</li> </ul> | Seluruh Staf Labkesda |

#### Faktor Kelemahan Labkesda Kabupaten Soppeng

| No | Kelemahan (Weaknesses)   | Faktor Yang Dapat Menutupi Kelemahan  |
|----|--|---|
| 1. | Kualitas Pegawai   | Penambahan tenaga kesehatan yang kompeten dalam bidangnya dan mengikuti Pelatihan   |
| 2. | Kedisiplinan Pegawai   | Peningkatan disiplin seluruh staf   |
| 3. | Kurang Keterampilan berkomunikasi antara Staf dengan Staf, serta Pasien dengan Staf        | Tingkatkan Keterampilan dalam berkomunikasi yang efektif sehingga apa yang di sampaikan mudah dan dapat di terima oleh yang mendengarkan. |
| 4. | Manajemen, Perencanaan, dan Pembiayaan Labkesda Masih Kurang Optimal                       | Perubahan manajemen, Perencanaan dan Pembiayaan.  |
| 5. | Sistem informasi laboratorium kesehatan (SILK) belum seluruhnya ada dan belum Terintegrasi | Pengadaan sistem informasi yang terintegrasi  |
| 6. | Marketing belum berjalan optimal   | Sosialisasi pemasaran yang lebih luas kepada masyarakat dan instansi lain yang bisa diajak kerjasama                                      |
| 7. | Bimbingan teknik belum optimal karena keterbatasan anggaran                                | Pengadaan bimbingan teknik/ pelatihan bagi petugas Labkesda untuk menambah keterampilan dalam bidangnya                                   |

#### B. Analisis SWOT Faktor Eksternal

##### 1. Derajat Kesehatan

Penyakit Terbanyak yang ada di wilayah Kerja Labkesda Soppeng

| No | Nama Penyakit     | 2019 Jumlah Kasus | 2020 Jumlah Kasus | 2021 Jumlah Kasus |
|----|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1  | Hipertensi        | 12605             | 24118             | 2952              |
| 2  | Commond Cold      | -                 | 5521              | -                 |
| 3  | Diabetes Mellitus | 3987              | 2310              | 2866              |

|    |  |       |       |   |
|----|--|-------|-------|---|
| 4  | Dyspepsia                                  | 13243 | 13035 | - |
| 5  | Batuk                                      | 14979 | -     | - |
| 6  | Ispa                                       | 18831 | 6944  | - |
| 7  | Dermatitis dan Eksim                       | 13337 | 8983  | - |
| 8  | Sakit Kepala                               | 8281  | -     | - |
| 9  | Gangguan gigi & jaringan penyangga lainnya | 4419  | 2755  | - |
| 10 | Diare dan Gastroenteritis                  | 6171  | -     | - |
| 11 | Gastritis                                  | 4554  | -     | - |
| 12 | Infeksi Saluran Kemih                      | -     | 6944  | - |
| 13 | Influenza                                  | -     | 2859  | - |

Sumber Data : Surveilans Dinkes Kab. Soppeng Tahun 2022

Data Penyakit Menular di wilayah Kerja Labkesda Kabupaten Soppeng

| No                  | Nama Penyakit  | Tahun |      |                |
|---------------------|----------------|-------|------|----------------|
|                     |                | 2019  | 2020 | 2021           |
| 1                   | HIV/AIDS       | 11    | 1    | 14             |
| 2                   | Demam Berdarah | 85    | 108  | 102            |
| 3                   | Malaria        | 4     | 55   | Belum ada data |
| <b>Jumlah Kasus</b> |                |       |      |                |

Sumber Data : Surveilans Dinkes Kab. Soppeng Tahun 2022

Data Penyakit Tidak Menular di wilayah Kerja Labkesda Kabupaten Soppeng

| No                  | Nama Penyakit     | Tahun |       |      |
|---------------------|-------------------|-------|-------|------|
|                     |                   | 2019  | 2020  | 2021 |
| 1                   | Hipertensi        | 12605 | 24118 | 2952 |
| 2                   | Diabetes Mellitus | 3987  | 2310  | 2866 |
| 3                   | Kanker            | 9     | 0     | 0    |
| 4                   | ODGJ              | 450   | 507   | 424  |
| <b>Jumlah Kasus</b> |                   |       |       |      |

Sumber Data : Surveilans Dinkes Kab. Soppeng Tahun 2022

## 1.1 Peraturan Pemerintah

### 1.1.1 Perda tarif

Saat ini besaran tarif untuk semua jenis pemeriksaan masih diatur dengan Peraturan Daerah. Karena penetapan Peraturan Daerah membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga besaran tarif sulit untuk dapat diubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan unit cost.

## 1.2 Jaringan kerja

### 1.2.1 Institusi kesehatan lain

Sebagai Labkesda Pusat Rujukan perlu membangun kerjasama dengan institusi kesehatan lain misalnya Rumah Sakit, Klinik Praktek Dokter, dan Puskesmas agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

### 1.2.2 Instansi lain

Kerja sama antara instansi lain, seperti BPJS dan Dinas Dukcapil .

## 1.3 Kondisi persaingan

### 1.3.1 Institusi kesehatan lainnya

Institusi kesehatan lainnya dapat dipandang dari dua sisi, satu sisi sebagai mitra kerja, disisi lain merupakan pesaing yang perlu diwaspadai. Berdasarkan lokasi bisnis Labkesda Soppeng, ada beberapa instansi yang menjadi pesaing, yakni Klinik Praktek Dokter, Laboratorium RSUD Latemmamala.

C. Analisa Ancaman bagi Labkesda Kabupaten Soppeng yaitu:

| No | Ancaman – Ancaman (Treaths)  |  | Faktor Yang Dapat Mengatasi Ancaman  |
|----|--|--|--|
| 1. | Tingkat persaingan yang tinggi dengan lab swasta dan klinik dokter praktik | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klinik Rabbani Sewo</li> <li>2. Laboratorium RSUD Latemmamala</li> <li>3. Klinik Praktik Dokter</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas Pelayanan dalam bidang kesehatan</li> <li>• Peningkatan SDM (Kemampuan dan Keterampilan, dan Melakukan Evaluasi Keterampilan Dan Kinerja Seluruh Staf)</li> <li>• Peningkatan sarana dan prasarana Labkesda</li> </ul> |
| 2. | Tidak Terpenuhinya Harapan,  | Pasien kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Petugas Kesehatan yang ada di Labkesda   | <p>Mengukur mutu dan kepuasan pasien dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem keluhan Dan saran</li> </ul>   |



|                                |  |   |
|--------------------------------|--|---|
| Kebutuhan,<br>Keinginan Pasien |  | • Survei Kepuasan Pelanggan/Masyarakat. |
|--------------------------------|--|---|

Peluang – Peluang (Opportunities) 2021 - 2026

| No | Peluang – Peluang Bisnis Labkesda Soppeng yang ditawarkan Labkesda |
|----|--|
| 1  | Pengadaan Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu)                        |
| 2  | Pengadaan pembuatan aquadest                                       |
| 3  | Pengadaan Labkesda Mart  |
| 4  | Pengadaan alat pengelolah limbah medis ramah lingkungan            |

1. Faktor Kunci Keberhasilan

Dari hasil analisis SWOT di atas, dapat dikemukakan 5 (lima) faktor kunci keberhasilan, sebagai berikut:

1. Adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian internal yang berpihak pada kepentingan pasien.
2. Menerapkan standar pelayanan minimum, meliputi standar input, standar output dan standar mutu secara konsisten sesuai kaidah ilmu kedokteran klinik dan standar yang ditetapkan oleh departemen teknis terkait serta melakukan evaluasi kinerja mutu pelayanan secara periodik dengan mengembangkan sistem pengukuran data kinerja secara bertahap.
3. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan Labkesda yang ada dalam memecahkan persoalan elementer Labkesda melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Penataan kelembagaan dengan memperjelas peran dan komitmen semua komponen Labkesda yang berfokus pada peningkatan mutu layanan serta mengembangkan budaya kerja organisasi yang dilandasi etika kerja sesuai pedoman perilaku yang telah ditetapkan.
5. Pemanfaatan pendanaan subsidi pemerintah secara efisien untuk memicu peningkatan mutu layanan.

2. Permasalahan Terkait Urusan Kesehatan

Secara umum permasalahan daerah terkait dengan urusan kesehatan, sebagai berikut:

1. Belum optimalnya Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan sehingga kualitas hidup masyarakat masih relatif tertinggal;
2. Masih kurangnya kualitas dan kapabilitas sumber daya aparatur dalam pengelolaan pelayanan berbasis teknologi;
3. Masih kurangnya infrastruktur yang lebih memadai dalam peningkatan pelayanan di UPTD Labkesda Kabupaten Soppeng.

## D. Rencana Pengembangan Layanan

### 1. Rencana Pengembangan Layanan Labkesda

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran yaitu bagaimana kita dapat meningkatkan dan menciptakan value secara terus menerus, terutama dalam hubungannya dengan peningkatan pengetahuan/kemampuan dan motivasi karyawan serta memantau kesejahteraan karyawan.

Perspektif ini menilai kemampuan (kualifikasi) serta komitmen Sumber Daya Manusia Labkesda sebagai salah satu aset yang sangat penting dan merupakan faktor kunci keberhasilan untuk mencapai visi dan misi Labkesda khususnya dalam menghadapi era globalisasi di bidang kesehatan. Adapun rencana pengembangan layanan yang akan dilakukan UPTD Labkesda Kabupaten Soppeng yaitu sebagai berikut :

#### a. Laboratorium Klinik

1. Pemeriksaan deteksi dini hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir.
2. Pemeriksaan RT PCR HIV
3. Pemeriksaan RT PCR TB MDR
4. Pemeriksaan Cairan Pleura;
5. Pemeriksaan Cairan otak;
6. Pemeriksaan Phlebotomy Therapeutic;
7. Pemeriksaan imunologi dengan metode Elisa;
8. Pemeriksaan Tumor Marker
9. Pemeriksaan Test Coomb

#### b. Laboratorium Kesehatan Masyarakat

1. Pemeriksaan Tes Halal (DNA Babi) dan kandungan alkohol pada minuman;
2. Pemeriksaan Kualitas Udara;
3. Pemeriksaan Mikrobiologi Pangan
4. Pemeriksaan PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada hewan

## E. Rencana Anggaran Pengembangan Layanan

Dari hasil analisa SWOT Labkesda Kabupaten Soppeng diperlukan upaya penguatan organisasi berupa peningkatan dan pengembangan sarana prasarana laboratorium. Pengembangan ini dilaksanakan dengan program strategis tiap tahun dalam RSB, untuk menjamin kelangsungan pengembangan dibutuhkan pembiayaan yang dituangkan dalam anggaran pengembangan. Berdasarkan jenis pembiayaan dan estimasi besaran tiap tahun dalam RSB, anggaran pengembangan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel Estimasi Anggaran Operasional dan Pengembangan Tahun 2022-2026

| No | Jenis Kegiatan           | Estimasi Tahun 2021 | Estimasi Kebutuhan Anggaran (Rp) |               |               |               |               |
|----|--------------------------|---------------------|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|    |                          |                     | 2022                             | 2023          | 2024          | 2025          | 2026          |
| 1  | Belanja Operasional      | 1.331.271.590       | 1.464.398.749                    | 1.610.838.623 | 1.771.922.486 | 1.949.114.734 | 2.114.026.208 |
| 2  | Belanja Jasa             | 456.443.800         | 502.088.180                      | 552.296.998   | 607.526.697   | 668.279.367   | 735.107.304   |
| 3  | Belanja Barang           | 806.916.790         | 887.608.469                      | 976.369.315   | 1.074.006.247 | 1.181.406.872 | 1.299.547.559 |
| 4  | Belanja Pemeliharaan     | 67.911.000          | 74.702.100                       | 82.172.310    | 90.389.541    | 99.428.495    | 109.371.334   |
| 5  | Belanja Perjalanan Dinas | 6.000.000           | 7.200.000                        | 8.640.000     | 10.368.000    | 12.441.600    | 14.929.920    |
| 6  | Belanja Modal            | 163.933.000         | 180.326.300                      | 198.358.930   | 218.194.823   | 240.014.305   | 264.015.735   |









|   |  |  |  |   |        |        |        |        |        |             |
|---|--|--|--|---|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|
|   | Melaksanakan fungsi manajemen secara baik, dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel |  | Tingkat Kinerja Organisasi Labkesda            | Melakukan evaluasi terhadap kinerja SDM                                   | 100%   | 100%   | 100%   | 100%   | 100%   | Kasub ag TU |
| Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat | Pengembangan Fasilitas pelayanan kesehatan di labkesda sesuai standar  | Optimalisasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang ada dengan melakukan pemeliharaan rutin/berkala | Presentase peningkatan kepuasan layanan        | Melakukan Survei Kepuasan Pelanggan                                       | ≥76,61 | ≥76,62 | ≥76,63 | ≥76,64 | ≥76,65 | Kasub ag TU |
|   |  |  | Tingkat Capaian Pasar                          | Melakukan sosialisasi pemasaran dengan masyarakat dan stakeholder terkait | 70%    | 75%    | 80%    | 85%    | 90%    | Kasub ag TU |
|   |  |  | Presentase peningkatan pengguna layanan online | Membuat sistem pelayanan berbasis online                                  | 30%    | 35%    | 40%    | 45%    | 50%    | Kasub ag TU |
|   |  |  | Presentase peralatan yang memenuhi standar     | Pengadaan peralatan yang memenuhi standar                                 | 70%    | 75%    | 80%    | 85%    | 90%    | Kasub ag TU |



|  |  |   |                              |   |     |     |     |     |     |            |
|--|--|---|------------------------------|---|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Meningkatkan Profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi | Peningkatan dan pengembangan kapasitas dan kualitas SDM | Presentase SDM yang kompeten | Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | Kasubag TU |
|--|--|---|------------------------------|---|-----|-----|-----|-----|-----|------------|

BUPATI SOPPENG,

ttd

A. KASWADI RASAK